

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, serta manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan definisi istilah kunci yang digunakan dalam penelitian.

1.1 Latar Belakang

Manusia tidak dapat terlepas dari bahasa. Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan karena bahasa digunakan sebagai alat komunikasi antar individu dalam suatu masyarakat bahasa sehingga terdapat berbagai ragam bahasa atau variasi bahasa di dunia. Menurut Chaer (2004, hal.62) variasi bahasa adalah “keragaman bahasa yang disebabkan oleh adanya kegiatan interaksi sosial yang dilakukan oleh masyarakat atau kelompok yang sangat beragam dan dikarenakan oleh para penuturnya yang tidak homogen.” Variasi bahasa tersebut muncul akibat adanya kontak bahasa satu dengan bahasa yang lain sehingga pada akhirnya akan menimbulkan dialek, pidgin atau kreol.

Dialek merupakan salah satu variasi bahasa dalam suatu masyarakat bahasa. Menurut KBBI dialek merupakan “variasi bahasa yang berbeda-beda menurut pemakai (misalnya bahasa dari suatu daerah tertentu, kelompok sosial tertentu, atau kurun waktu tertentu).” Variasi bahasa yang lain yaitu pidgin. Menurut Pateda (1990, hal.64) pidgin merupakan “bahasa yang timbul akibat

kontak bahasa yang berbeda. Bahasa pidgin dipergunakan untuk kepentingan komunikasi singkat.” Selain dialek dan pidgin, variasi bahasa yang lain yaitu kreol. Stewart (1962, dikutip dari Pateda 1990, hal.62) menjelaskan bahwa “pada mulanya bentuk bahasa yang terjadi adalah bahasa pijin (pidgin) yang timbul karena urgensi komunikasi yang kemudian berkembang terus menjadi kreol.”

Saat ini, terdapat banyak kreol yang masih dituturkan oleh suatu masyarakat bahasa di dunia. Kreol-kreol tersebut ada yang berbasis bahasa Inggris misalnya kreol Tok Pisin yang sekarang sudah menjadi bahasa resmi Papua Nugini, berbasis bahasa Spanyol misalnya kreol Chavacano yang dituturkan di Filipina, dan kreol yang berbasis bahasa Prancis misalnya kreol Haiti dan Kreol Louisiana. Salah satu faktor munculnya kreol-kreol tersebut yaitu faktor penjajahan pada zaman dahulu sehingga terjadi kontak bahasa antara bahasa setempat dengan bahasa penjajah.

Prancis merupakan salah satu negara yang memiliki banyak negara bekas jajahan. Hal tersebut yang membuat bahasa Prancis digunakan di beberapa negara baik sebagai bahasa ibu, bahasa resmi, bahasa administrasi ataupun untuk kepentingan yang lain. Banyak juga negara yang memiliki variasi bahasa Prancis baik berupa dialek, pidgin maupun kreol. Salah satu negara bekas jajahan Prancis adalah Louisiana. Valdman (2010, hal.xi) mengatakan “Louisiana menjadi koloni Prancis pada tahun 1682 ketika Cavalier de la Salle dan tim eksplorasi Prancis Canada mencapai muara sungai Mississippi.” Selain faktor kolonialisasi, Bahasa Prancis di Louisiana juga dipengaruhi oleh faktor gelombang imigrasi. Valdman (2010, hal.xi) menyatakan sebagai berikut:

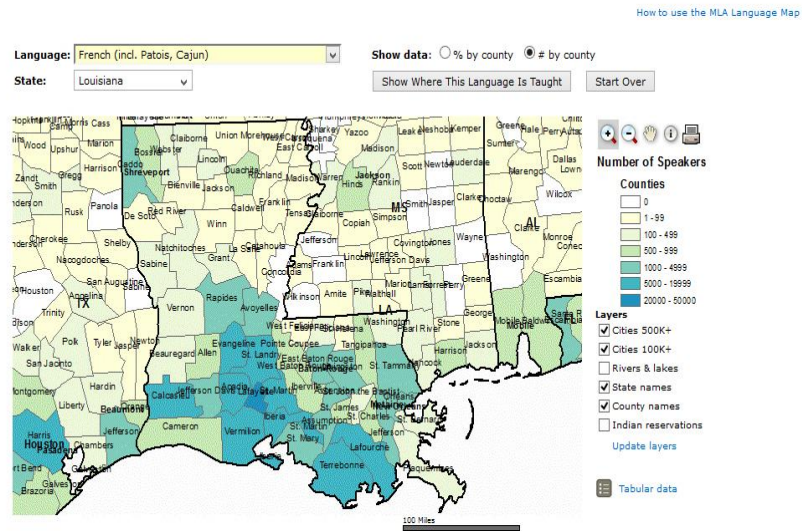
Variasi bahasa Prancis yang dituturkan di Louisiana saat ini memiliki asal usul dari beberapa gelombang imigrasi yang berbeda. Selama periode kolonisasi Prancis (1699-1762), para penjajah dari bagian Prancis yang berbeda dan dari Quebec telah memastikan bahwa bahasa koloni akan ditandai dengan banyaknya fitur dialek, banyak diantaranya bertahan hingga saat ini.

Oleh sebab itu, terdapat beberapa varian dari bahasa Prancis di Louisiana antara lain dialek Prancis Louisiana yang disebut Prancis Cajun dan terdapat juga kreol yang disebut Kreol Louisiana.

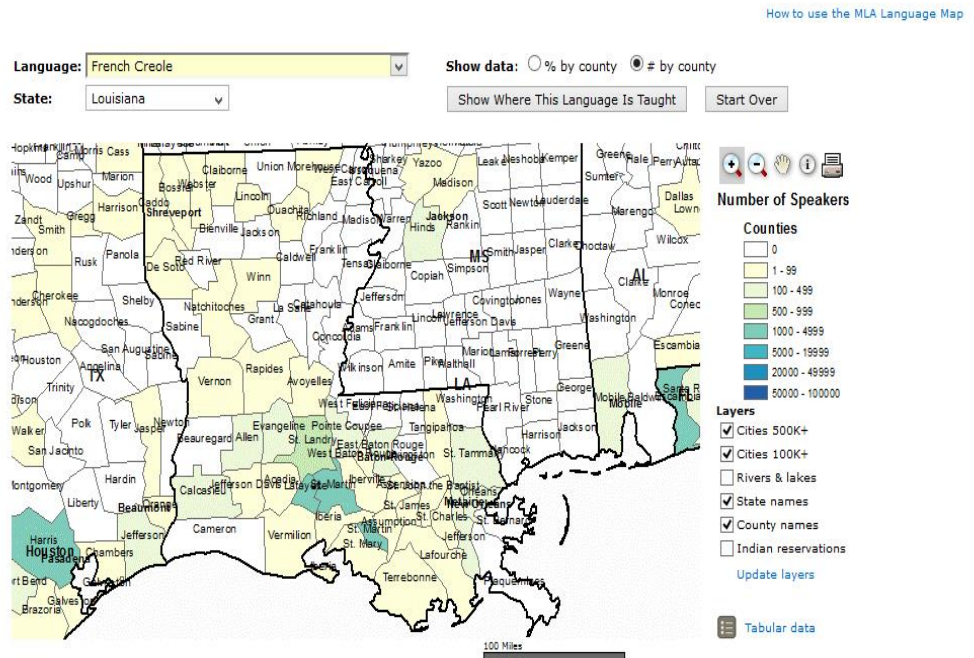
Sangat disayangkan, semakin bertambahnya tahun jumlah penutur Prancis Cajun dan kreol Prancis semakin berkurang. Saat ini di Louisiana banyak yang menggunakan bahasa Prancis standar dalam komunikasi sehari-hari. Menurut Klingler (2003, hal.xxxvii) “saat ini penutur kreol di Louisiana tersisa sebuah kelompok kecil yang dengan cepat mengalami penyusutan dan sulit untuk memperkirakan jumlahnya secara akurat.” Henry (1990, dikutip dari Klingler, 2003 hal.xxxi) menyatakan sebagai berikut:

Sebuah survei yang dilakukan oleh CODOFIL dan University of Southwest Louisiana pada 1020 penduduk Acadiana di musim panas tahun 1990 mengatakan bahwa dari 25,0 persen responden di bawah usia sembilan belas tahun yang dinyatakan sebagai penutur bahasa Prancis, hanya 8,9 persen mengatakan mereka berbicara Prancis Cajun yang dipelajari di rumah, dibandingkan dengan 14,3 persen yang berbicara Standar Prancis yang dipelajari di sekolah.

Berikut penyebaran penutur Cajun Louisiana dan Kreol Louisiana menurut Modern Language Association yang menggunakan data berdasarkan American Community Survey (ACS) 2006–10.



Gambar 1.1 grafik persebaran penutur Prancis Cajun Louisiana



Gambar 1.2 grafik persebaran penutur Kreol Louisiana

Prancis Cajun dan Kreol Louisiana mempunyai keunikan yang dapat dilihat dari segi morfologi maupun sintaksis yang memiliki perbedaan dengan bahasa Prancis standar. Sebagai contoh perbedaan dari segi leksikon dan makna antara Prancis Cajun, Kreol Louisiana dan bahasa Prancis standar antara lain:

1) Leksikon

La balan (CL)

Balans (KL)

La balançoire (PS)

Ayunan (Ind)

CL: Cajun Louisiana, KL: Kreol Louisiana, PS: Prancis Standar, Ind: Indonesia

Dalam penelitian ini, penulis ingin membandingkan seberapa jauh perbedaan antara Prancis Cajun, Kreol Louisiana dan bahasa Prancis standar dalam kajian morfologi yaitu proses Afiksasi dan dalam kajian sintaksis yaitu sistem Kala, Aspek dan Modus. Perlu adanya dokumentasi agar Prancis Cajun dan Kreol Louisiana tidak mengalami kepunahan dikarenakan penutur Prancis Cajun dan Kreol Louisiana yang semakin berkurang. Selain itu, belum ada penelitian serupa mengenai perbandingan Prancis Cajun dan Kreol Louisiana dengan bahasa Prancis Standar di Indonesia khususnya di Universitas Brawijaya.

Berdasarkan pengamatan penulis, mahasiswa yang mempelajari bahasa Prancis di Indonesia kurang mengetahui dialek-dialek dan kreol Prancis.

Keragaman bahasa Prancis perlu diketahui oleh pembelajar bahasa Prancis agar dapat menggunakan ragam bahasa Prancis sesuai tempatnya dan dapat memberikan sumbangan ilmu berupa penelitian mengenai variasi bahasa Prancis agar ada dokumentasi mengenai ragam bahasa Prancis. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam mengenai Prancis Cajun dan Kreol Louisiana. Mengenai latar belakang inilah penulis melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Perbandingan Morfologi dan Sintaksis Prancis Cajun Louisiana dan Kreol Louisiana dengan Bahasa Prancis Standar.”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini terdiri dari:

- 1) Bagaimanakah perbandingan ciri morfologi Prancis Cajun dan Kreol Louisiana dengan bahasa Prancis Standar?
- 2) Bagaimanakah perbandingan ciri sintaksis antara Prancis Cajun dan Kreol Louisiana dengan bahasa Prancis Standar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

- 1) Mengetahui perbandingan ciri morfologi Prancis Cajun dan Kreol Louisiana dengan bahasa Prancis Standar.

- 2) Mengetahui perbandingan ciri sintaksis Prancis Cajun dan Kreol Louisiana dengan bahasa Prancis Standar.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai studi perbandingan antara Prancis Cajun dan Kreol Louisiana, dan seberapa jauh perbedaannya dengan bahasa Prancis standar. Belum ada penelitian serupa mengenai Prancis Cajun dan Kreol Louisiana di Indonesia sehingga dapat menambah kajian ragam variasi bahasa Prancis khususnya kreol. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai landasan teori untuk penelitian selanjutnya yang serupa.

- 2) Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini antara lain diharapkan agar dapat menambah wawasan mengenai dialek dan kreol Prancis baik bagi mahasiswa, guru, maupun pembelajar linguistik. Selain itu, diharapkan agar penelitian ini dapat membantu pembelajar bahasa Prancis menggunakan dialek dan kreol Prancis sesuai dengan tempatnya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penulis hanya mengumpulkan beberapa kosa kata Prancis Cajun dan Kreol Louisiana yang sesuai dengan kategori penelitian penulis dalam bidang morfologi, sintaksis dan leksikon.

1.6 Definisi Istilah Kunci

- 1) Prancis Cajun: istilah umum untuk mengungkapkan variasi bahasa Prancis yang dituturkan di Louisiana selatan. Dahulu ahli bahasa membedakan antara bahasa Prancis kolonial, Prancis Acadian dan kreol Prancis, namun sekarang bahasa Prancis kolonial dan Acadian Prancis telah digabungkan menjadi "Cajun" untuk membedakannya dari kreol (LSU.edu).
- 2) Kreol Louisiana: satu dari tiga variasi bahasa Prancis yang disebut sebagai Acadiana atau *the Francophone Triangle*) (Valdman et al, 1998, hal.1).
- 3) Morfologi: cabang ilmu linguistik yang mengidentifikasi satuan-satuan dasar bahasa sebagai satuan gramatikal (Verhaar, 2010 hal.97).
- 4) Sintaksis: tata bahasa yang membahas hubungan antar-kata dalam tuturan (Verhaar, 2010 hal.162).
- 5) Leksikon: kosakata; kamus yang sederhana; daftar istilah dalam suatu bidang disusun menurut abjad dan dilengkapi dengan keterangannya;

komponen bahasa yang memuat semua informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa; kekayaan kata yang dimiliki suatu bahasa (Kamus Besar Bahasa Indonesia).